



ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL BERBANTU GALLERY WALK DENGAN MODEL PjBL PADA MATERI IPAS DI SEKOLAH DASAR

Reynaldy Tri Kurniawan¹, Meirza Nanda Faradita², Kunti Dian Ayu Afiani³

¹²³Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surel: trikaldy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap Penerapan Media Pembelajaran berbantu Metode *Gallery Walk* Model PjBL dalam membantu pembelajaran IPAS pada Tingkat sekolah dasar dan memberikan metode pembelajaran baru yang dapat diterapkan di dalam kelas. Model pembelajaran PjBL yang hanya menggunakan metode presentasi terkadang membuat peserta didik bosan pada proses pembelajaran. Untuk itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini meliputi guru kelas dan peserta didik kelas V, dengan tujuan utama pada penerapan dan dampak dari penerapan media pembelajaran audiovisual dan metode *Gallery Walk* model PjBL. Hasil penelitian mendapatkan respon yang positif dari peserta didik terhadap penerapan yang telah dilakukan. Hal ini terlihat dari peserta didik yang antusias dari awal hingga akhir proses pembelajaran, peserta didik pun lebih aktif dalam proses tersebut. Kesimpulannya, model PjBL yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran audiovisual dan metode *Gallery Walk* dapat menjadi metode baru yang bisa diterapkan oleh guru di kelas.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Model *Project Based Learning* (PjBL), Metode *Gallery Walk*

Abstract

This study aims to describe students' responses to the use of learning media with the Gallery Walk method within the Project-Based Learning (PjBL) model to support IPAS (Science and Social Studies) learning at the elementary school level. It also seeks to offer an alternative teaching method that can be applied in the classroom. The PjBL model, which often relies solely on presentations, can sometimes lead to student boredom during the learning process. To address this, the study employs a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consist of the class teacher and fifth-grade students, focusing primarily on the implementation and impact of audiovisual learning media and the Gallery Walk method within the PjBL framework. The results indicate that students responded positively to the implementation, as seen in their enthusiasm and increased participation throughout the learning process. In conclusion, combining the PjBL model with audiovisual learning media and the Gallery Walk method offers a promising teaching strategy that teachers can apply in the classroom.

Keyword : Audiovisual media, Project Based Learning Model, Gallery Walk Method

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dipahami sebagai usaha pendidik dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada peserta didik agar dapat menghadapi perubahan yang dipicu oleh kemajuan teknologi dan

ilmu pengetahuan.¹ Arus teknologi dan komunikasi yang semakin mengalami kemajuan berdampak pada sektor pendidikan yang semakin memudahkan dalam penerapan strategi pembelajaran yang di mana sebuah media pembelajaran mempunyai peran besar dalam proses tersebut. Adanya pengembangan strategi pembelajaran ini ditujukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan mampu memberikan pengaruh positif kepada peserta didik.² Menurut Labibah, media adalah sebuah alat untuk menyalurkan pesan dengan tujuan memberikan fasilitas perangkat belajar mengajar menjadi efektif dan peserta didik lebih konsentrasi. Tanpa sebuah media pembelajaran, proses belajar akan menjadi kurang efektif.³

Menurut Nurrita, manfaat dari media belajar bagi guru yaitu sebagai pedoman dalam menjalankan proses pemaparan materi pembelajaran secara sistematis sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Berdasarkan hal itu, pemanfaatan media sangat membantu dalam proses pembelajaran. Media audiovisual adalah media yang dapat didengarkan dan disaksikan sehingga dapat menciptakan komunikasi dalam belajar yang efektif.⁵ Menurut Nurfadhillah, pemanfaatan media audiovisual bisa lebih meringankan guru untuk menjelaskan materi pelajaran dan peserta didik lebih mudah menguasai pembelajaran.⁶

Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran dapat memudahkan pemahaman, menguatkan ingatan, dan dapat menarik antusiasme peserta didik.⁷ Pemanfaatan audiovisual dalam pembelajaran memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi dan menguatkan keterampilan menulis mereka. Sehingga, banyak manfaat yang di dapatkan dalam penggunaan media audiovisual.⁸ Penggunaan media audiovisual ini semakin maksimal jika diikuti dengan penerapan sebuah model pembelajaran yang terstruktur. Seperti media pembelajaran audiovisual dapat di kolaborasikan dengan model pembelajaran seperti *Project Based Learning (PjBL)*.

Model PjBL merupakan metode pembelajaran yang menarik karena mendorong peserta didik untuk mengubah pola belajarnya menjadi lebih mandiri. Selain itu, model ini juga bertujuan meningkatkan motivasi belajar, mengasah kreativitas dalam menghasilkan karya, serta melatih

¹ Kunti Dian Ayu Afiani, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pengajaran Masalah Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Pada Materi Sudut," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 1, no. 1 (2015): 51–57, <https://doi.org/10.26740/jrpd.v1n1.p51-57>.

² M. N. Faradita and E Rahmawati, "Pengaruh Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022), <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/3674/2835>.

³ Muhammad Ikhsan and Muhammad Syafiq Humaisi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.45>.

⁴ Kunti Dian Ayu Afiani and Meirza Nanda Faradita, "Pengembangan Media 'MEB' Dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalis Pada Pembelajaran Matematika SD," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 31–41, <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.5368>.

⁵ Suprih Hatiningsih and Elya Umi Hanik, "Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Audiovisual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus," *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 03 (2023): 321–29, <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i03.533>.

⁶ Septy Nurfadhillah et al., "Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3," *PANDAWA* 3, no. 2 (2021): 396–418, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/1272>.

⁷ M. P. Wulandari, "Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi IPA SD Berbasis Literasi Sains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV," *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)* 3, no. 2 (2019), <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/307>.

⁸ Fitriyani Budiyantri, Mohzana Mohzana, and Aminah Aminah, "Penerapan Model Pembelajaran PjBL Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Diskusi," *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)* 7, no. 1 (2023): 154–66, <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6875>.

kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan berbagai tantangan dunia nyata.⁹ Gagasan-gagasan baru sangat diperlukan untuk upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam sekolah.¹⁰ Gagasan kolaborasi antara model pembelajaran PjBL dan media pembelajaran audiovisual dapat diterapkan dengan diikuti metode *Gallery Walk*. Metode *Gallery Walk* adalah pendekatan pembelajaran yang mengutamakan interaksi antar kelompok melalui kunjungan terhadap hasil karya. Kelompok yang berperan sebagai pengunjung akan memberikan masukan atau kritik terhadap karya yang dilihat, sementara kelompok yang bertugas menjaga karya akan menjawab pertanyaan dan menanggapi umpan balik dari kelompok pengunjung.¹¹ Metode *Gallery Walk* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengasah kemampuan mereka dalam mengamati objek yang terlibat dalam proses dan menarik kesimpulan yang relevan.¹²

Hasil observasi yang dilakukan berupaya untuk melihat bagaimana proses pembelajaran IPAS di SD Negeri Airlangga 1 Surabaya kelas V bahwa ditemukan adanya hambatan dalam pemahaman pada materi sistem pencernaan manusia. Hal ini dikarenakan, peserta didik kesulitan dalam menghafalkan atau menentukan fungsi tiap bagian-bagian dari sistem pencernaan tersebut. Tidak hanya itu, peserta didik juga merasa kesulitan dalam mengurutkan bagian bagian pencernaan tersebut. Pada proses pembelajaran tersebut guru masih mengandalkan buku modul dan belum menggunakan sebuah media pembelajaran ataupun diikuti oleh sebuah praktik-praktik. Hal ini menyebabkan proses pemahaman materi yang diterima oleh peserta didik kurang dipahami. Selain itu, penggunaan modul cenderung membuat peserta didik jenuh dan kurang tertarik kepada materi yang dijelaskan

Permasalahan yang dialami proses pembelajaran tersebut dapat diatasi dengan penerapan sebuah model pembelajaran PjBL yang dapat dikolaborasikan dengan metode *Gallery Walk* dan menggunakan sebuah media dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan, model PjBL sendiri mengajak peserta didik untuk membuat sebuah praktik pembuatan proyek. Sehingga peserta didik dapat merasakan dan memahami materi dengan turun langsung dalam pembuatan proyek.

Metode *Gallery Walk* yang membuat peserta didik teliti dalam mengamati sebuah proyek dalam mengambil kesimpulan yang tepat. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tersebut juga memudahkan peserta didik untuk menyerap materi. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan media pembelajaran yang mendukung agar proses belajar berlangsung efektif dan memudahkan peserta didik dalam memahami serta menyerap materi.¹³

Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada pembahasan penggunaan media audio-visual, penerapan strategi *Gallery Walk*, serta model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) secara terpisah dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar.

⁹ I Ketut Suardika, Heni Heni, and La Anse, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 10–20, <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i1.101>.

¹⁰ D. K. Mashuri, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang Untuk SD Kelas V," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 5 (2020): 893–903, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/35876>.

¹¹ Nanda Septiyati, "Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Berpikir Kreatif Dan Komunikasi Matematis Siswa," *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education* 1, no. 2 (2019): 117–30, <https://doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4100>.

¹² P. M. Sari and S. Sumarli, "Optimalisasi Pemahaman Konsep Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode *Gallery Walk* (Sebuah Studi Literatur)," *Journal of Educational Review and Research* 2, no. 1 (2019): 69–76, <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/IERR/article/view/1859/1250>.

¹³ M. N. Faradita, "Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar IPA Di SD Tawangsari," (2020), <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/4836>.

Meskipun masing-masing pendekatan tersebut telah menunjukkan manfaatnya, hingga kini belum banyak ditemukan penelitian yang secara komprehensif mengintegrasikan ketiga metode tersebut untuk mengevaluasi kombinasi ini dalam membantu pemahaman belajar peserta didik secara signifikan. Di samping itu, kajian yang secara mendalam membahas tentang penerapan gabungan ketiga pendekatan ini, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, juga masih sangat terbatas. Penelitian yang mampu mengisi celah tersebut dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih membantu pembelajaran dan inovatif.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Rahmani, Ratnasari, and Afrida dengan judul Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar IPS. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga mereka menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar mengajar.¹⁴

Penelitian relevan mengenai metode *Gallery Walk* yang dilakukan oleh Septiyati dengan judul Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Berpikir Kreatif dan Komunikasi Matematis Siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematis peserta didik daripada pembelajaran matematika menggunakan konvensional.¹⁵

Penelitian relevan mengenai metode PjBL yang dilakukan oleh Setiawan dengan judul Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL mendapatkan hasil belajar lebih baik dari model PBL. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang di dapat pada model PjBL pada nilai IPA dan Bahasa Indonesia lebih baik dibandingkan nilai rata-rata dari model PBL.¹⁶

Dengan melihat latar belakang yang telah dijelaskan, penulis akan melakukan penelitian mengenai penerapan media pembelajaran audio visual yang dipadukan dengan metode *Gallery Walk*, menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* pada materi IPAS di tingkat sekolah dasar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap Penerapan Media Pembelajaran berbantu Metode *Gallery Walk* Model PjBL dalam membantu pembelajaran IPAS pada Tingkat sekolah dasar dan memberikan metode pembelajaran baru yang dapat diterapkan di dalam kelas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji suatu objek dengan tujuan memperoleh deskripsi dan pemahaman yang mendalam, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian.¹⁷ Menurut Rusli, penelitian jenis deskriptif kualitatif bertujuan untuk

¹⁴ Anggi Rahmani, Dine Trio Ratnasari, and Tjut Afrida, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar IPS," *Jurnal Holistika* 5, no. 2 (2021): 112–18, <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.112-118>.

¹⁵ Nanda Septiyati, "Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Berpikir Kreatif Dan Komunikasi Matematis Siswa," *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education* 1, no. 2 (2019): 117–30, <https://doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4100>.

¹⁶ Tiok Setiawan et al., "Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9736–44, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>.

¹⁷ Tiok Setiawan et al., "Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9736–44, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>.

menyajikan gambaran secara lengkap tentang kejadian atau mengungkapkan suatu fenomena yang terjadi.¹⁸

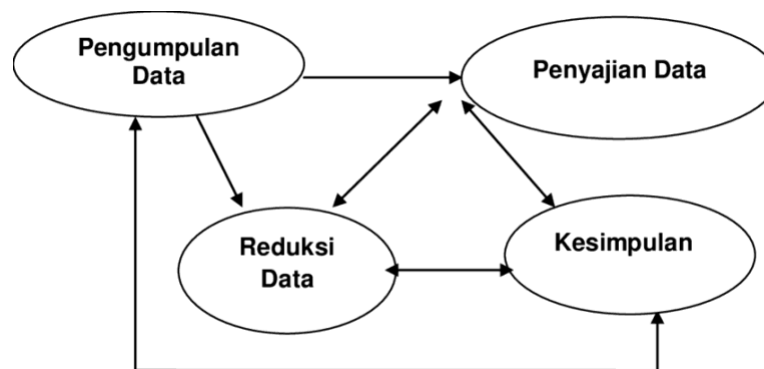
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Airlangga 1 Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik di kelas 5 SD Negeri Airlangga 1 dengan peserta didik sebanyak 27 peserta didik. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yaitu peserta didik kelas V, guru kelas, dan nilai sumatif akhir. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 3 yaitu yang pertama teknik observasi, adalah sebuah cara mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang dijadikan objek.¹⁹ Pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan mengamati kemampuan pengelolaan pembelajaran guru kelas V saat menerapkan media audiovisual berbantu *Gallery Walk* model PjBL. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi kemampuan pengelolaan pembelajaran guru. Pada penelitian ini observer berjumlah sebanyak 4 orang dengan mengamati 27 peserta didik dan 1 guru kelas.

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang kedua yaitu teknik wawancara, teknik ini memperoleh data dengan cara langsung menanyakan kepada narasumber. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada peserta didik untuk mengetahui respon belajar dan wawancara guru untuk mengetahui kemampuan mengelola pembelajaran setelah penerapan media audiovisual berbantu *Gallery Walk* model PjBL. Instrumen pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara kemampuan guru mengelola pembelajaran dan pedoman wawancara respon peserta didik.

Teknik terakhir yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan gambar atau dokumen terkait. Instrumen penelitian yang diterapkan adalah dokumentasi hasil nilai sumatif akhir dan dokumentasi kegiatan selama penelitian.

Data dianalisis menggunakan pendekatan teori Miles dan Huberman dengan peta konsep sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Miles dan Huberman²⁰

¹⁸ M. Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi* (2021), <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/download/18/18>.

¹⁹ Tomi Listiawan, "Pengembangan Learning Management System (LMS) Di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung," *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* 1, no. 01 (2016), <https://doi.org/10.29100/jipi.v1i01.13>.

²⁰ Lutfiyana Nanda Sudarsono and M. Syafiq Humaisi, "Upaya Guru Dalam Penanaman Sikap Dan Perilaku Sopan Santun Melalui Pembelajaran IPS Terpadu," *JIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v3i1.1490>.

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu sebagai berikut: 1) Tahap pengumpulan data, yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini berguna untuk memperoleh informasi yang sama dari berbagai sumber; 2) Tahap reduksi data, yang melibatkan pemilihan data yang relevan, bermakna, dan signifikan untuk penelitian, memastikan hanya informasi yang paling penting dan esensial yang dipertahankan untuk analisis lebih lanjut; 3) Tahap penyajian data, di mana data disajikan dalam bentuk teks atau deskripsi naratif, sehingga lebih mudah diinterpretasikan dan dipahami dalam konteks temuan penelitian; 4) Tahap penarikan kesimpulan (verifikasi), yang bertujuan memberikan jawaban terhadap seluruh rumusan masalah penelitian dan memberikan penjelasan terkait proses pengambilan data, untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Setiap tahap memiliki peran penting dalam memastikan bahwa proses penelitian berjalan sistematis dan dapat mencapai tujuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah dilakukannya penerapan diperoleh hasil sesuai teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik Observasi dilakukan kepada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kegiatan peserta didik. Teknik Wawancara dilakukan kepada peserta didik dan guru. Lalu, teknik dokumentasi berupa nilai sumatif akhir dan dokumentasi kegiatan peserta didik. Hasil yang diperoleh dipaparkan sebagai berikut :

Hasil Observasi

Hasil observasi yang diperoleh melalui penerapan Media Pembelajaran Audiovisual berbantu *Gallery Walk* Model PjBL di SD Negeri Airlangga 1. Terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari peserta didik. Sebelumnya proses pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* ini dibagi menjadi 6 tahap yaitu menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan produk, menyusun jadwal pembuatan, monitoring keaktifan dan perkembangan proyek, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman belajar.

Hasil observasi yang didapatkan melalui kemampuan pengelolaan pembelajaran oleh guru. Pada tahap 1: guru menayangkan video pembelajaran animasi berisi proses pencernaan manusia, setelah itu guru memberikan pertanyaan tentang proses pencernaan manusia dan peserta didik menjawab pertanyaan, lalu diakhiri dengan guru dan peserta didik menanyakan tentang pemecahan masalah,

Pada tahap 2: Guru memaparkan kepada peserta didik jika pembelajaran hari ini dilakukan secara berkelompok, lalu guru membagikan LKPD, Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang kegiatan di LKPD, guru melakukan *ice breaking* tepuk semangat, dan guru mengawasi peserta didik ketika melakukan diskusi mengenai penyusunan rencana pembuatan proyek meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media dan sumber yang dibutuhkan.

Pada tahap 3: Guru dan peserta didik melakukan perjanjian mengenai jadwal pembuatan proyek. Lalu, guru meminta peserta didik Untuk merancang jadwal penyelesaian proyek dengan mempertimbangkan tenggat waktu yang telah disepakati bersama

Pada tahap 4: Guru membantu peserta didik dalam mendiskusikan setiap masalah yang muncul selama penyelesaian proyek, lalu guru memantau keaktifan peserta didik ketika menentukan fungsi organ pencernaan manusia, guru memantau peserta didik yang berdiskusi tentang langkah-langkah membuat masing proses pencernaan manusia dan fungsinya

Pada tahap 5: Guru memantau hasil proyek yang telah dibuat, dan mengukur ketercapaian standar, guru juga memantau keaktifan peserta didik ketika menghias karya tempel tiap kelompok, lalu guru meminta peserta didik menempel masing yang telah dibuat ke tembok/meja,

dan guru meminta peserta didik dari tiap kelompok berkeliling untuk menilai hasil masing-masing kelompok lainnya dan memberi komentar

Pada tahap 6: Guru melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, lalu guru menanggapi hasil proyek tiap kelompok sambil memberikan saran, dan diakhiri dengan guru menilai hasil proyek tiap kelompok.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Observasi Guru dalam Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual Berbantu *Gallery Walk Model PjBL*

Untuk hasil observasi dari peserta didik sendiri juga dibagi menjadi 6 tahap yang masing-masing hasilnya sudah diuraikan. Pada tahap 1 Menentukan pertanyaan mendasar di mana peserta didik akan memberikan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti. Kelompok 1 memberikan 2 pertanyaan, kelompok 2 memberikan 1 pertanyaan, kelompok 3 memberikan 1 pertanyaan, dan kelompok 4 memberikan 1 pertanyaan juga.

Memasuki tahap 2 Mendesain perencanaan produk di mana tiap kelompok akan mendiskusikan bagaimana desain karya tempel masing-masing kelompok. Kelompok 1 sangat aktif dalam berdiskusi karena tiap anggota memberikan pendapat mereka untuk menentukan desain karya tempel mereka, kelompok 2 aktif dalam berdiskusi karena sebagian dari anggota memberikan pendapat mereka mengenai desain karya tempel, kelompok 3 terlihat sangat aktif juga dalam berdiskusi kelompok karena tiap anggotanya juga memberikan pendapat tentang desain karya, kelompok 4 terlihat sangat aktif dalam berdiskusi karena tiap anggota juga memberikan pendapat mereka tentang perencanaan desain.

Memasuki tahap 3, Menyusun jadwal pembuatan di mana tiap kelompok akan menentukan jadwal pembuatan proyek dan penyelesaian proyek. Kelompok 1 terlihat cukup aktif dalam berdiskusi dalam menentukan waktu, kelompok 2 terlihat sedikit pasif dalam berdiskusi dalam menentukan waktu, kelompok 3 terlihat cukup aktif dalam berdiskusi menentukan waktu, kelompok 4 cukup pasif dalam berdiskusi.

Pada tahap 4, Monitoring keaktifan dan perkembangan proyek yang merupakan tahap inti dari dimulainya pembuatan proyek yang. Kelompok 1 terlihat sangat baik dalam bekerja sama karena setiap anggota mendapatkan tugasnya masing-masing, kelompok 2 terlihat kurang baik dalam bekerja sama karena sebagian hanya membantu sedikit dalam pengerjaan karya, kelompok 3 terlihat sangat baik dalam bekerja sama setiap anggota mendapatkan tugasnya masing-masing, dan kelompok 4 juga terlihat aktif dalam bekerja sama dalam pembuatan karya



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Observasi Peserta Didik dalam Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual Berbantu *Gallery Walk* Model PjBL

Pada tahap 5 Menguji hasil yang di mana tahap ini adalah penggunaan metode “*Gallery Walk*”. Karya dari tiap kelompok akan ditempel di meja dan masing-masing kelompok akan berputar atau secara bergantian memberikan komentar/saran untuk karya kelompok lain. Kelompok 1 aktif dalam berdiskusi untuk memberikan komentar sehingga cepat dalam memberikan komentar kepada kelompok lain, kelompok 2 terlihat cukup aktif dalam berdiskusi dikarenakan ada 1 orang yang pasif dalam memberikan pendapat sehingga sedikit cepat dalam memberikan komentar, kelompok 3 aktif dalam berdiskusi sehingga cepat dalam memberikan komentar, kelompok 4 juga aktif dalam berdiskusi yang membuat cepat dalam memberikan komentar

Pada tahap 6 Evaluasi pengalaman belajar tahap ini merupakan guru memberikan komentar atau saran mengenai pengerjaan karya tiap kelompok. Kelompok 1 mendapatkan komentar tentang karyanya yang menarik karena penyusunan komponen yang rapi dan hiasan yang diberikan juga melengkapi karya tersebut, kelompok 2 mendapatkan komentar penyusunan komponen sudah rapi tetapi kurang dalam bagian hiasan, kelompok 3 mendapat komentar penyusunan komponen rapi dan hiasan juga menarik dikarenakan mengambil benda-benda langit dan planet, dan kelompok 4 juga mendapat komentar penyusunan komponen sudah tepat tetapi kurang dalam pemberian hiasan saja

Penggunaan model PjBL mampu menciptakan pembelajaran kelompok yang aktif, mendukung perkembangan anak secara baik. Melalui aktivitas proyek yang dirancang, anak-anak dapat mengeksplorasi bakat dan kreativitas mereka. Pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan secara berkelompok juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan dan rasa tanggung jawab anak terhadap tugas yang diemban, sehingga potensi mereka dapat tumbuh dan terstimulasi secara maksimal.²¹

Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bu Yeni, guru kelas 5 SDN Airlangga 1 Surabaya, beliau menyampaikan bahwa “*saya merasa bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPAS ini memberikan dampak positif bagi peserta didik*”. Media tersebut membuat mereka lebih menikmati proses pembelajaran dan mempermudah dalam menguasai materi yang dijelaskan. Media audiovisual sendiri memang dapat membantu peserta didik untuk

²¹ Siti Fatimah, Ririn Anggraini, and Lovika Ardana Riswari, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 319–26, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109>.

memvisualisasikan materi yang diajarkan oleh guru secara lebih nyata. Peserta didik terlihat lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena media ini mampu menarik perhatian mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Bu Yeni juga menambahkan *“adanya media pembelajaran ini bisa membantu saya dalam mengajar karena saya jadi tidak perlu mengeluarkan tenaga ekstra untuk menjelaskan materi”*

Mengenai penerapan dari model *Project Based Learning (PjBL)* beliau mengungkapkan bahwa hal tersebut sangat membantu dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. Guru kelas tersebut menjelaskan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi IPAS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini karena mereka dapat terjun langsung ke lapangan, merasakan pengalaman nyata, dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, beliau juga menyatakan bahwa dengan model PjBL ini, peserta didik tidak hanya diajak untuk aktif dalam mencari dan mengolah informasi, tetapi juga dilatih untuk lebih kreatif dalam berpikir dan menyelesaikan masalah, serta lebih mempererat kerjasama peserta.

Beliau menuturkan *“ketika saya mengelola pembelajaran dengan model PjBL yang dikolaborasikan dengan metode Gallery Walk, saya melihat bahwa peserta didik menjadi lebih senang dan lebih aktif ketika proses pembelajaran”*. Peserta didik senang terhadap metode ini dikarenakan hal tersebut merupakan metode baru bagi pembelajaran mereka dan dengan metode tersebut peserta didik dapat saling berbagi pengetahuan atau saran antar kelompok atau teman. Penerapan metode ini membuat peserta didik dapat melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya kepada teman lainnya melalui hasil eksplor/saran dari kelompok yang membuat mereka mendapatkan pendapat atau pemikiran baru.



Gambar 4. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas

Hasil wawancara dengan 3 peserta didik dengan dari kelas V SDN Airlangga 1 Surabaya dengan kriteria dimulai dari yang nilai tertinggi, menengah, dan terendah. Peserta didik tersebut yaitu NR, MIS, dan OSH yang menuturkan bahwa model pembelajaran PjBL yang dibantu dengan media pembelajaran Audiovisual dan metode *Gallery Walk* dapat membantu dalam mata pelajaran IPAS. Peserta didik menyatakan bahwa penerapan dari model pembelajaran PjBL yang dibantu dengan media audiovisual dan metode *Gallery Walk* ini membuat mereka lebih terkesan dan aktif dalam pembelajaran. Dengan penerapan model PjBL ini peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran, dilatih untuk bekerja sama secara berkelompok dengan baik, dan dilatih untuk berpikir kritis memecahkan sebuah masalah.

Peserta didik juga mengungkapkan bahwa merasa senang ketika guru menggunakan sebuah media pembelajaran audiovisual. Hal ini membuat peserta didik mudah menguasai pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk giat belajar. Sedangkan kesan mereka terhadap model pembelajaran PjBL yang dikolaborasikan dengan metode *Gallery Walk* merupakan sebuah

metode baru bagi mereka. Dengan metode ini peserta didik merasa jika proses pembelajaran terasa menyenangkan dan mereka merasakan jika dilatih untuk bisa menyampaikan pendapat atau saran kepada teman lainnya. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa mereka ingin guru kelas juga menerapkan metode tersebut. Hal ini relevan dengan pernyataan Wildayani, Nurhayati, and Jumadi mendapati bahwa rasa senang, motivasi, dan suasana kelas yang kondusif selama proses pembelajaran dengan metode *Gallery Walk* sangat berperan dalam mendorong munculnya ide-ide untuk menulis serta melaksanakan aktivitas kreatif.²²



Gambar 5. Dokumentasi Wawancara bersama Peserta Didik Kelas V

Hasil Dokumentasi

Setelah dilakukannya penerapan, diperoleh hasil dokumentasi yang dikumpulkan berupa nilai sumatif akhir dan kegiatan siswa. Melalui data nilai sumatif akhir yang diperoleh dari 27 peserta didik diperoleh adanya sebanyak 18 peserta didik yang berhasil melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKTP) yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setengah dari peserta didik dapat mencapai standar yang diharapkan. Rata-rata nilai keseluruhan peserta didik adalah 76,33, mencerminkan pencapaian yang cukup baik meskipun terdapat perbedaan hasil di antara individu.

²² R. Wildayani, B. Nurhayati, and O. Jumadi, "Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X SMAN 3 Makassar," in *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya* (2018): 515–20.

DATA NILAI SISWA KELAS SC (2024-2025)

SEMESTER I SDN AIRLANGGA I/198

PELAJARAN : SAS smtr 1

NO	NAMA	BL	IKM	BT	PKR	MAT	Seni
1	AHMAD ALAUDDIN SUBEKTI	74	56	63	68	49	66
2	AKILAH DEFANIA	76	68	66	80	69	58
3	AKMAL NABIHAN ISMAWAN	82	83	92	66	70	80
4	AUCIA SYAFA PUTRI FERDIAN	84	92	80	88	92	82
5	ARKENZO FAREN ALVALEANDRA	100	100	100	100	100	100
6	CHAI VELOVE FAVORINNA	63	88	80	84	91	74
7	ERIN LIVIA WIJAYA	80	80	80	91	71	72
8	FAHRI ALBY	91	88	76	63	60	60
9	FERNANDO ABEL HERDITYA	93	50	70	77	57	82
10	GRACE CRISTIANNY	82	82	80	87	92	76
11	I GUSTI AYU GAYATRI PUTRI ARYA	80	94	83	68	84	88
12	JEREMY WARDANI	61	57	75	76	73	80
13	M. DANU FAWAZI HANAN	75	72	64	64	52	72
14	MUHAMMAD IFGAN SYAILENDRA	85	84	88	81	89	86
15	MUHAMMAD NIZAM AL FARIZ	62	69	66	58	65	52
16	NATHAN RENATO PIO	64	61	69	82	48	64
17	NAYLA ANINDITA AZZAHRA	83	88	68	68	68	78
18	NAYMAR RAMADHAN AL HAFIZH JULIANSYAH	73	96	85	82	79	78
19	NAZWA DZAKIRA AFTANI	70	82	79	80	94	74
20	NI PUTU KARIENT SHANTI GAYATRI DEVI	76	86	87	79	86	70
21	OKA SAKTI HERMAWAN	71	66	76	81	80	78
22	QIRANIA MARAISYA RAFSANJANI	83	74	84	87	83	84
23	SYAHFIRA NUR RAHMA SAPUTRI	88	83	92	85	97	86
24	TIFANY LARASATI SUTOMO	90	94	96	93	95	94
25	TSARWAH AL AAMIRAH	80	82	82	80	83	72
26	VANESSA GENDHIS PRANESTI	78	88	82	86	74	82
27	HAVI RAYYAN MUBAROK	60	82	80	82	81	76

WALIKELAS SC
YENI DWI WAHYUNI

Gambar 6. Dokumentasi Nilai Sumatif Akhir

Pembahasan

Menurut hasil penelitian yang sudah dipaparkan, peneliti menyatakan bahwa respon para peserta didik terlihat antusias dari awal hingga akhir proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran audiovisual. Hal ini juga berlaku pada diterapkannya model pembelajaran PjBL yang dibantu dengan metode *Gallery Walk* yang membuat peserta didik lebih kreatif, aktif, dan berani untuk menyampaikan pendapatnya.

Kondisi ini menunjukkan bahwa media audiovisual dan model PjBL yang dibantu metode *Gallery Walk* menjadi salah satu pilihan metode yang dapat diterapkan oleh pendidik dikarenakan media, metode, dan model pembelajaran ini saling melengkapi satu sama lain. Media belajar audiovisual dapat membantu peserta didik dalam membantu memahami materi peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran audiovisual dapat memotivasi peserta didik untuk belajar serta membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir secara maksimal.²³ Sehingga, hal itu sejalan dengan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dapat mendukung peserta didik dalam mempercepat pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Media tersebut mampu memunculkan berbagai aspek seperti kemampuan mengamati, memberikan respons, mengingat, dan lain sebagainya, karena memiliki daya rangsang yang efektif.²⁴

²³ ri Rezeki, "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Alkitab: Menggugah Minat Dan Keterlibatan Siswa," *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat* 3, no. 1 (2024): 167-75, <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v3i1.2760>.

²⁴ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran*, (2021), <https://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media%20Pembelajaran%202.pdf>.

Model PjBL adalah pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas yang mengintegrasikan peserta didik dalam pembuatan proyek-proyek yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Metode ini mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembuatan proyek, sehingga membantu mereka meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.²⁵ Dengan adanya penerapan model PjBL di mana model ini dapat mengembangkan psikomotorik peserta didik karena merupakan bagian dari *active learning* dan hal yang tepat jika dikolaborasikan dengan metode *Gallery Walk* yang di mana metode ini dapat mengembangkan afektif peserta didik dengan membuat peserta didik untuk berkeliling untuk mengoreksi antar sesama karya peserta didik.

Penerapan metode ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi dan mengidentifikasi secara langsung kekurangan pemahaman mereka terhadap materi. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk melihat karya teman lain dan mengisi kekurangan atau ketidakpahaman materi di antara karya tersebut.²⁶

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muamar, Rahmawati, dan Irnawati dalam Jurnal Edukasi dan Sains Biologi di SMA Negeri 1 Bireuen mengenai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yang Dipadu Metode *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pencemaran Lingkungan. Penelitian ini menjelaskan jika peserta didik yang menggunakan model PjBL dengan *Gallery Walk* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibanding peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dikarenakan peserta didik dapat memecahkan masalah, mengeluarkan hipotesis, dan mengeluarkan ide dan gagasan baru melalui penemuan sebelumnya.²⁷

Hasil penelitian yang juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansar and Rahmah dalam Jurnal Tindakan Kelas di SD Inpres 12 Baiya yang berjudul "Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA".²⁸ Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran audiovisual membuat peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran karena tidak merasa bosan. Peneliti juga mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan temuan penelitian dan berbagai teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yang dipadukan dengan media pembelajaran audiovisual dan metode *Gallery Walk* memberikan dampak positif serta membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan Model *Project Based Learning* yang dipadu dengan media audiovisual dan metode *Gallery Walk* ini membuat peserta didik lebih terkesan kepada proses pembelajaran di kelas. Hal ini didukung dari tingkat keaktifan peserta didik dalam kelas, dan respon peserta didik di dalam kelas.

²⁵ Jalaludin Bulkini and Kun Nurachadijat, "Potensi Model PjBL (Project-Based Learning) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi," *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 1 (2023): 16–21, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.241>.

²⁶ Fitri Dengo, "Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 40–52, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/505/410>.

²⁷ M. Rezeki Muamar, Rahmawati Rahmawati, and Irnawati Irnawati, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Yang Dipadu Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X IPA SMA Negeri 1 Bireuen," *JESBIO: Jurnal Edukasi dan Sains Biologi* 6, no. 1 (2017), <http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jesbio/article/view/303/194>.

²⁸ Ansar Ansar and Nur Rahmah, "Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 2 (2023): 289–304, <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.213>.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebaiknya ketika guru menggunakan model pembelajaran PjBL tidak hanya menggunakan metode presentasi saja tapi bisa menggunakan metode “*Gallery walk*” yang mempunyai begitu banyak manfaat. Penelitian selanjutnya dapat mengetahui pengaruh jangka panjang dari penerapan media pembelajaran audiovisual yang didukung *Gallery Walk* terhadap capaian hasil belajar peserta didik. Penting untuk mengetahui apakah dampak positif yang ditemukan dalam penelitian ini bertahan dalam jangka waktu yang lama, atau hanya efektif dalam jangka pendek.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebaiknya ketika guru menggunakan model pembelajaran PjBL tidak hanya menggunakan metode presentasi saja tapi bisa menggunakan metode “*Gallery walk*” yang mempunyai begitu banyak manfaat. Penelitian selanjutnya dapat mengetahui pengaruh jangka panjang dari penerapan media pembelajaran audiovisual yang didukung *Gallery Walk* terhadap capaian hasil belajar peserta didik. Penting untuk mengetahui apakah dampak positif yang ditemukan dalam penelitian ini bertahan dalam jangka waktu yang lama, atau hanya efektif dalam jangka pendek.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, Kunti Dian Ayu. 2015. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pengajaran Masalah Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Pada Materi Sudut.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 1 (1): 51. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v1n1.p51-57>.
- Afiani, Kunti Dian Ayu, and Meirza Nanda Faradita. 2021. “Pengembangan Media ‘MEB’ Dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalis Pada Pembelajaran Matematika SD.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 5 (1): 31–41. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.5368>.
- Ansar, Ansar, and Nur Rahmah. 2023. “Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA.” *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3 (2): 289–304. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.213>.
- Budiyanti, Fitriyani, Mohzana Mohzana, and Aminah Aminah. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran PjBL Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Diskusi.” *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)* 7 (1): 154–66. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6875>.
- Bulkini, Jalaludin, and Kun Nurachadijat. 2023. “Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3 (1): 16–21. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.241>.
- Dengo, Fitri. 2018. “Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (1): 40–52. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/505/410>.
- Faradita, M. N. 2020. “Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar IPA Di SD Tawangsari.” <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/4836>.
- Faradita, M. N., and E Rahmawati. 2022. “Pengaruh Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8 (3). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/3674/2835>.

- Fatimah, Siti, Ririn Anggraini, and Lovika Ardana Riswari. 2024. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8 (1): 319–26. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109>.
- Halmuniati, Dedi Riswandi, Zainuddin Zainuddin, La Ode Asmin, and La Isa. 2022. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Fisika." *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 6 (4): 332–40. <https://doi.org/10.24815/jipi.v6i4.27199>.
- Hasan, Muhammad, et al. 2021. *Media Pembelajaran*. <https://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media%20Pembelajaran%202.pdf>.
- Hatiningsih, Suprih, and Elya Umi Hanik. 2023. "Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Audiovisual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus." *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 3 (03): 321–29. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i03.533>.
- Listiawan, Tomi. 2016. "Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung." *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 1 (01). <https://doi.org/10.29100/jipi.v1i01.13>.
- Mashuri, D. K. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang Untuk SD Kelas V." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8 (5): 893–903. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/35876>.
- Muamar, M Rezeki, Rahmawati Rahmawati, and Irnawati Irnawati. 2017. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Yang Dipadu Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X IPA SMA Negeri 1 Bireuen." *JESBIO: Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi* 6 (1). <http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jesbio/article/view/303/194>.
- Muhammad Ikhsan, and Muhammad Syafiq Humaisi. 2021. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1 (1): 1–12. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.45>.
- Nanda Sudarsono, Lutfiyana, and M. Syafiq Humaisi. 2023. "Upaya Guru Dalam Penanaman Sikap Dan Perilaku Sopan Santun Melalui Pembelajaran Ips Terpadu." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 3 (1). <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v3i1.1490>.
- Nurfadhillah, Septy, Ajeng Putri Cahyani, Aqila Fadya Haya, Putri Syifa Ananda, and Tri Widyastuti. 2021. "Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3." *PANDAWA* 3 (2): 396–418. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/1272>.
- Rahmani, Anggi, Dine Trio Ratnasari, and Tjut Afrida. 2021. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar IPS." *Jurnal Holistika* 5 (2): 112. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.112-118>.
- Rusli, M. 2021. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi*. <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/download/18/18>.
- Sari, P. M, and S. Sumarli. 2019. "Optimalisasi Pemahaman Konsep Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode Gallery Walk (Sebuah Studi Literatur) ." *Ournal of Educational Review and Research* 2 (1): 69–76. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JERR/article/view/1859/1250>.
- Septiyati, Nanda. 2019. "Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Berpikir Kreatif Dan Komunikasi Matematis Siswa." *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education* 1 (2): 117. <https://doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4100>.

- Setiawan, Tiok, Juliana Margareta Sumilat, Noula Marla Paruntu, and Non Norma Monigir. 2022. "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (6): 9736–44. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>.
- Sri Rezeki. 2024. "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Alkitab: Menggugah Minat Dan Keterlibatan Siswa." *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat* 3 (1): 167–75. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v3i1.2760>.
- Suardika, I Ketut, Heni Heni, and La Anse. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 5 (1): 10–20. <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i1.101>.
- Wildayani, R, B Nurhayati, and O Jumadi. 2018. "Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X SMAN 3 Makassar." In *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 515–20.
- Wulandari, M. P. 2019. "Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi IPA SD Berbasis Literasi Sains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV." *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)* 3 (2). <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/307>.

